

ABSTRAK

Modus dari riset ini bagi periset untuk mengkupas pengaruh kualitas audit, debt ratio, ukuran perusahaan dan audit lag terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2017. Penelitian ini berpopulasi 147 entitas manufaktur yang terekam di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017. *Purposive sampling* dipakai sebagai teknik pemilahan sampel riset hingga mencapai 69 entitas manufaktur melalui pembagian klasifikasi: perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017 dengan kelengkapan informasi dan dalam dua tahun berantai memiliki laba positif. Metode pendekatan kuantitatif digunakan dalam riset ini, dan data studi menggunakan *logistic regression*. Hasil riset yang di peroleh adalah Kualitas Audit beserta Ukuran Perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap Opini Audit *Going Concern* pada entitas manufaktur yang terindeks di BEI tahun 2015-2017. *Debt Ratio* beserta *Audit Lag* tidak berpengaruh secara parsial terhadap Opini Audit *Going Concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017. Secara simultan, Kualitas Audit, *Debt Ratio*, Ukuran Perusahaan, *Audit Lag* berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern* pada entitas manufaktur yang terindeks di BEI tahun 2015-2017.

Kata Kunci: Kualitas Audit, *Debt Ratio*, Ukuran Perusahaan, Audit Lag, Opini Audit *Going Concern*